

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **1. Pendekatan Penelitian**

Pendekatan yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Metode yang digunakan untuk menghasilkan data yang akurat dalam bentuk lisan dan tertulis dari obyek yang diamati. Peneliti menggunakan prosedur dalam bentuk wawancara, observasi, dan dokumentasi dalam pengumpulan data. Penelitian ini bersifat deskriptis analisis, berupaya menjelaskan apa yang ada saat ini dan berupaya menjelaskan dan menggambarkan bahwa situasi dan keadaan tersebut memang benar adanya.<sup>1</sup> Dalam penelitian ini peneliti menjelaskan tentang sistem arisan lebaran di Desa Branti Raya Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan ditinjau dalam hukum islam.

#### **2. Kehadiran Peneliti**

Didalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif, oleh karena itu kehadiran peneliti sangat penting yaitu dengan cara turun langsung ke lapangan untuk mendapatkan informasi yang akurat. Dalam penelitian kualitatif ini, peneliti sendiri dengan bantuan orang lain dalam pengumpulan data utama.

---

<sup>1</sup> Lexy J. Moelong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*(Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006), 78

### **3. Lokasi Penelitian**

Lokasi dalam penelitian ini yaitu Bandar arisan dan beberapa anggota arisan di Desa Branti Raya Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan. Peneliti memilih lokasi tersebut karena setelah dibandingkan lokasi tersebutlah yang mempunyai masalah yang lebih menonjol daripada lokasi yang lainnya.

### **4. Sumber Data**

Sumber data merupakan informasi yang penting yang didapatkan peneliti yang bertujuan untuk mendapatkan sumber data yang akurat dan valid.<sup>2</sup> Sumber data yang diperoleh peneliti dalam penelitian ini yaitu:

1. Data primer, adalah informasi yang didapatkan peneliti secara langsung dari sumber yang sedang diamati dalam penelitian melalui wawancara beberapa orang. Adapun data yang didapatkan peneliti dalam penelitian ini adalah melakukan wawancara terhadap Bandar arisan dan beberapa anggota arisan di Desa Branti Raya.
2. Data sekunder, adalah sumber informasi yang didapatkan melalui jurnal, majalah, artikel, buku dan lain sebagainya. Peneliti menggunakan data sekunder untuk sebagai pelengkap informasi yang sudah didapatkan melalui wawancara dan pengamatan

### **5. Metode Pengumpulan Data**

Untuk memperoleh data yang akurat, maka peneliti menggunakan metode pengumpulan data yaitu sebagai berikut:

---

<sup>2</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 1996), 129

1. Observasi, peneliti menggunakan metode observasi. Metode observasi adalah dengan cara mengamati dan melakukan pencatatan secara sistematis terhadap unsur-unsur yang tampak dalam obyek penelitian.<sup>3</sup> Dalam penelitian ini peneliti melakukan pengamatan dan pencatatan pada Bandar arisan dan beberapa anggota arisan di Desa Branti raya.
2. Wawancara, peneliti menggunakan metode wawancara yaitu pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui Tanya jawab mengenai persoalan masalah yang diangkat yaitu wawancara kepada Bandar arisan dan beberapa anggota arisan di Desa Branti Raya. Untuk memperoleh informasi yang akurat dan valid mengenai permasalahan yang terjadi.
3. Dokumentasi, peneliti menggunakan data dokumentasi. Metode dokumentasi yaitu sumber data yang digunakan untuk melengkapi penelitian. Baik berupa sumber tertulis, film, gambar (foto), dan karya-karya monumental, yang semuanya itu memberikan informasi pada proses penelitian.

## **2. Teknis Analisis Data**

Teknik analisis data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini yaitu:

1. Reduksi data, proses merangkum, memilih data-data yang dianggap penting dengan tujuan memudahkan peneliti dalam melakukan pengumpulan data.

---

<sup>3</sup> Afifuddin dan Beni Ahmad Sabeni, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Pustaka Setia, 2009), 134

2. Penyajian data, sekumpulan informasi dan data-data yang tersusun rapih dan sistematis guna meningkatkan pemahaman terhadap kasus yang diangkat serta pengambilan tindakan terkait sajian data.
3. Penarikan kesimpulan, penarikan kesimpulan mencakup tahap untuk memberikan makna terhadap data, melakukan konfirmasi apakah makna yang diberikan sudah tepat.

### **3. Pengecekan Keabsahan Data**

Untuk mengetahui keabsahan data, ada beberapa teknik yang dapat dilakukan antara lain:

1. Triangulasi, adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Dengan kata lain teknik ini adalah dengan cara mengecek data yang diperoleh dari berbagai sumber.
2. Memperpanjang pengamatan, teknik ini digunakan apabila hasil penelitian masih dirasa kurang cukup untuk menjawab focus permasalahan dalam penelitian ini.<sup>4</sup>

### **4. Tahap – Tahap Penelitian**

Untuk mendapatkan hasil yang valid dan akurat maka peneliti menggunakan tahap-tahap penelitian sebagai berikut:

---

<sup>4</sup> Beni Ahmad Saebani, *Metode Penelitian* (Bandung: Pustaka Setia, 2008), 190

1. Tahap persiapan, dalam tahap ini peneliti melakukan penyusunan proposal dan dikonsultasikan kepada dosen pembimbing, dan mengetahui lokasi penelitian.
2. Tahap pengumpulan data, yaitu mengumpulkan data yang ada di lapangan berupa hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi dari Bandar arisan dan beberapa anggota arisan.
3. Tahap analisis data, pada tahap ini semua data yang telah terkumpul, kemudian oleh peneliti dilakukan penyusunan secara sistematis dan terperinci guna memperoleh hasil penelitian yang dapat dipertanggungjawabkan.
4. Tahap pelaporan, tahap ini merupakan tahap terakhir dari sebuah penelitian didalamnya tersusun hasil penelitian secara sistematis dan dapat dipertanggungjawabkan, setelah adanya konsultasi ke dosen pembimbing dan perbaikan dari saran-saran dosen pembimbing.<sup>5</sup>

---

<sup>5</sup> Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori&Praktik* (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), 178